

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kejadian kasus penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) selama bulan Januari 2022 hingga Desember 2022 di 10 desa di kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang, sangat kecil sekali, yaitu hanya terjadi 61 kasus dari populasi sapi 19.276 ekor.

Perbedaan suhu yang mencolok antara siang dan malam mengakibatkan angin berembus kencang, menyebarkan dan memindahkan bibit penyakit dari desa satu ke desa lainnya.

Munculnya penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) tidak menutup kemungkinan disebabkan oleh adanya penyakit lain yang mendahuluinya, seperti Diare, Indigesti maupun Myasis, yang menunjang terjadinya penurunan daya tahan tubuh, sehingga virus penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) mudah sekali menyebabkan sakit.

Hygiene dan sanitasi kandang dan ternak, serta manajemen pengelolaan yang baik dan benar merupakan usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dengan perpindahan dari penyakit dan sumber penyakit.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Menambah dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai penanganan penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang.
2. Menambah dan memperluas wawasan mengenai penanganan penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong.